

PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PKS DARMEX AGRO BENGKAYANG KALBAR)

¹Totok Sasongko, ²Moh. Askiyanto, ³Yovita*
^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana
TungadewiEmail: yovita52886@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the quality of raw materials and production processes on the quality of production at PKS Darmex Agro Bengkayang West Kalimantan partially and simultaneously. This research is a research using quantitative methods. Determination of the sample of this study using simple random sampling method. The data collection technique used by the researcher is a questionnaire. The data analysis method used is multiple linear regression using the SPSS version 21 program. The results of the study prove that partially the quality of raw materials has a significant effect on production quality with a value of $t_{count} = 3.666$ and the production process has a significant effect on production quality with a value of $t_{count} = 3.522$. While, simultaneously (together) the quality of raw materials and production processes have a significant effect on the quality of production at PKS Darmex Agro Bengkayang West Kalimantan with an F_{count} (21.690). What needs to be considered by companies to improve production quality is to pay attention to raw materials that must meet targets and meet expectations so that the results are appropriate and balanced with the products produced. As well as optimizing maintenance or maintenance, inspection and repair routinely on production machines so as not to hamper the production process.

Keywords: Raw Material Quality, Production Process, Production Quality

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produksi di PKS Darmex Agro Bengkayang Kalbar secara parsial dan simultan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Metode analisa data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi dengan nilai $t_{hitung} = 3,666$ dan proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi dengan nilai $t_{hitung} = 3,522$. Sedangkan secara simultan (bersama-sama) kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi di PKS Darmex Agro Bengkayang Kalbar dengan nilai F_{hitung} (21,690). Adapun yang perlu diperhatikan perusahaan untuk meningkatkan kualitas produksi adalah memperhatikan mengenai bahan baku yang harus memenuhi target dan sesuai harapan agar hasilnya sesuai dan seimbang dengan produk yang di dihasilkan. Serta mengoptimalkan pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan dan perbaikan secara rutin terhadap mesin-mesin produksi agar tidak menghambat proses produksi.

Kata Kunci: Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, Kualitas Produk

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bisnis semakin membuat perusahaan berlomba-lomba untuk mempertahankan bisnis mereka agar bisa bertahan untuk menghadapi persaingan yang terjadi. Setiap perusahaan harus lebih kompetitif dari perusahaan lainnya. Menurut Prihatminingtyas (2015) kualitas adalah kondisi dinamis yang terikat pada suatu produk atau layanan. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produksi. Di dalam kualitas produksi terdapat beberapa poin penunjang agar terjadilah kualitas produksi yang sesuai dengan standar kualitas perusahaan. Menurut Handoko (2008) mendefinisikan bahwa kualitas bahan baku adalah suatu kondisi dari sebuah barang berdasarkan pada penilaian kesesuaiannya dengan standar ukur yang telah ditetapkan. Selain bahan baku perlu adanya proses produksi agar tercapainya hasil yang lebih efektif. Menurut Yamit (2010) yaitu proses produksi adalah suatu kegiatan dengan melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna. Sedangkan menurut Askianto (2020), demi terjadinya peningkatan produksi dan kelancaran produksi maka harus ada pemeliharaan dan perawatan fasilitas pengolahan dalam pabrik.

Dalam suatu negara proses produksi tidak boleh dihentikan dalam keadaan apapun. Oleh karena itu, pemerintah atau pihak swasta untuk dapat berproduksi perlu adanya persediaan bahan baku. Proses produksi dapat dikatakan cukup banyak, namun secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu proses produksi terus menerus dan proses produksi terputus-putus. Pasokan bahan baku yang cukup dapat mempercepat proses produksi. Setiap perusahaan membutuhkan bahan baku untuk diolah dalam produksi, tanpa adanya bahan baku

yang memadai akan memperlambat proses produksi, sama halnya seperti di perusahaan PKS Darmex Agro yang memproduksi kelapa sawit dengan tiga jenis hasil produksinya yaitu (CPO, Kernel, Cangkang).

Kualitas produk berbeda-beda pada setiap perusahaan dan pasti ada penunjang agar produk tersebut berkualitas, penunjang dalam perusahaan ini selain bahan baku dan proses produksi ada juga perawatan pada kebun tanaman kelapa sawit yang sangat mendukung agar produksi tetap berjalan, TBS (Tandan Buah Segar) sangat mempengaruhi kualitas produksi. Jika buah yang dihasilkan sudah tidak segar atau *fresh* lagi maka kualitas produksi pun akan berkurang. Kualitas produk menurut Assauri (2012) merupakan faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang itu dimaksudkan atau dibutuhkan. Selanjutnya menurut Heizer dan Render (2011) kualitas produk merupakan keseluruhan fitur dan karakteristik produk atau layanan yang dikenakan pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi. Secara sederhana kualitas produk yang ditetapkan oleh perusahaan merupakan suatu keadaan yang terbaik, yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Kepuasan konsumen merupakan salah satu tujuan dari perusahaan dalam memproduksi suatu produk atau barang. Setiap perusahaan pastinya membutuhkan laporan keuangan untuk memaparkan pengeluaran dan pemasukan. Menurut Iriani (2020), laporan keuangan yaitu penerapan yang baik untuk mengetahui produktivitas keuangan yang

ada pada suatu perusahaan ataupun sebagainya baik secara sederhana maupun akuntabel yang merupakan salah satu hal terpenting bagi setiap pelaporan perusahaan yang dilakukan oleh setiap perusahaan, UMKM dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan kuesioner:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dan pengolahan data ini menggunakan wawancara, Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana akan dilakukan kepada pihak berwenang yang merupakan atasan dari PKS Darmex Agro yaitu Act. Askep atau KTU. Tujuan dari penggunaan wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diminta untuk mengemukakan pendapat dan idenya (Esterberg dalam Sugiyono, 2015).

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati atau mencatat suatu subyek untuk mengetahui sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan hasil pengamatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam Pengamatan. Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang

mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Sumber data dan jenis data

Data bersumber dari dua sumber yaitu dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh serta dikumpulkan oleh peneliti secara langsung pada lokasi objek. Sedangkan data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang tidak diperoleh secara langsung pada PKS Darmex Agro, seperti jurnal, a rtikel, buku, internet dan lain-lain.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (Variabel Independen) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas bahan baku dan proses produksi.
- b. Variabel Terikat (Variabel Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas produk.

Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan ini data yang valid adalah data yang sama antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2018) uji reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas dapat dicari dengan menggunakan teknik *Cronbach's alpha*. Dari hasil uji reliabilitas terlihat bahwa masing-masing variabel menunjukkan hasil yang signifikan.

c. Uji F

Menurut Kuncoro (2009), uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh dari semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat di dalam suatu penelitian, Uji F juga digunakan untuk menguji apakah model regresi yang telah digunakan mempunyai pengaruh yang signifikan atau non signifikan terhadap variabel terikatnya.

d. Uji t

Menurut Ghozali (2011) Uji t atau Test t adalah salah satu dari test statistik yang digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual untuk

menerangkan isi dari variabel dependen. Uji t juga berguna untuk melihat bagaimana variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi bebas konstran.

e. Regresi Linear Berganda

Menurut Narimawati (2008) analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

HASIL PENELITIAN

1. Uji validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Var/No	r hitung			r tabel	Kesimpulan
	X1	X2	Y		
1	0.733	0.884	0.711	0,361	Valid
2	0.814	0.852	0.619		Valid
3	0.836	0.935	0.847		Valid
4	0.890	0.922	0.878		Valid
5	0.873	0.875	0.816		Valid
6	0.912	0.931	0.860		Valid
7	0.953	0.904	0.916		Valid
8	0.882	0.885	0.836		Valid
9	0.901	0.921	0.888		Valid
10	0.908	0.840			Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel kualitas bahan baku (X1) terdiri dari 10 pernyataan, variabel proses produksi (X2) terdiri dari 10 pernyataan dan variabel kualitas produksi (Y) juga terdiri dari 9 pernyataan, dari semua pernyataan data dinyatakan valid karena nilai (r_{hitung}) > (r_{tabel}) sebesar 0,361. Pada X1 r hitung paling rendah adalah 0,733 dan paling tinggi adalah 0,953. Pada X2 dan X3 juga demikian.

2. Uji Reabilitas

Tabel 2. Uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Alpha	Keterangan
(X1)	0.997	0,6	Reliable
(X2)	0.972		Reliable
(Y)	0.937		Reliable

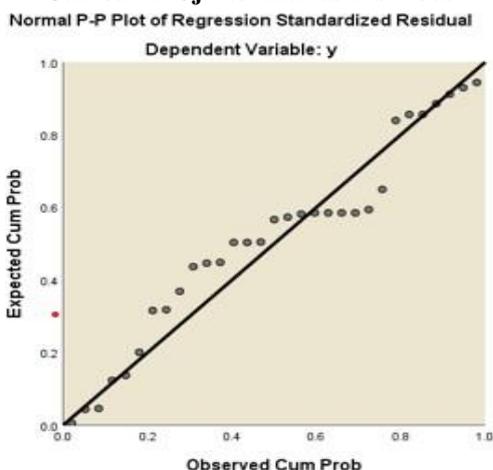
Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel kualitas bahan baku (X1), variabel proses produksi (X2) dan variabel kualitas produksi (Y) mempunyai koefisien *Alpha* lebih besar dari 0,6 dengan demikian item pernyataan untuk semua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas Distribusi



Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan gambar 1. data dinyatakan memenuhi uji normalitas (normal, karena penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik normal *P-Plot Of Regresion Standarized Residual* berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolerasi

Variabel	<i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
(X1)	0.837	1.195	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas
(X2)	0.837	1.195	Tidak terjadi gejala Multikolinieritas

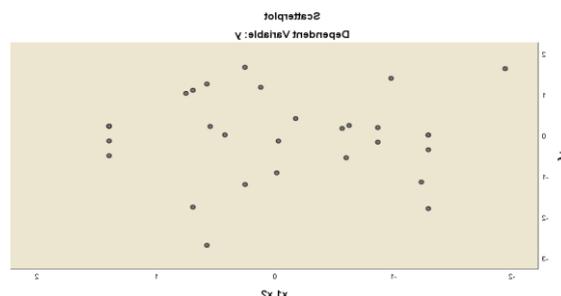
Variabel	B Unstandardized Coefficients	Keterangan
Constant	14.069	Positif
(X1)	0.206	Positif
(X2)	0.298	Positif

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kualitas bahan baku (X1) dan variabel proses produksi (X2) tidak terjadi gejala multikolinieritas dengan ditunjukkan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.000. Hal ini jelas menandakan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel X1 dan variabel X2.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer diolah,2022

Berdasarkan gambar 2, data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena penyebaran data pada diagram terletak di antara nilai 0 dari sumbu X dan sumbu Y dan penyebaran data tidak ada pola yang jelas.

4. Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B Unstandardized Coefficients	Keterangan
Constant	14.069	Positif
(X1)	0.206	Positif
(X2)	0.298	Positif

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4. dapat dibuat persamaan produksi (X2) terhadap kualitas produk (Y) di PKS Darmex Agro Bengkayang Kalbar menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 14.067 + 0,206 X_1 + 0,298 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat diartikan bahwa, untuk nilai variabel kualitas produksi sebesar nilai konstanta yaitu 14.069. jika nilai variabel X1 dan X2, bertambah sebesar 0,504, maka nilai pengaruh total sebesar 14.573, dengan demikian maka nilai regresi masing-masing variabel sebagai berikut.

Y = variabel kualitas produksi yang merupakan variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel kualitas bahan baku (X1) dan proses produksi (X2)
X1 = koefisien regresi (X1) sebesar 0,206 dengan tanda menyatakan bahwa variabel kualitas bahan baku (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kualitas produksi (Y), hal ini berarti variabel kualitas bahan baku mendukung peningkatan kualitas produksi.

X2 = koefisien regresi (X2) sebesar 0,298 dengan tanda menyatakan bahwa variabel proses produksi (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kualitas produksi (Y), hal ini berarti variabel proses produksi mendukung peningkatan kualitas produksi.

Berdasarkan uji regresi linear berganda diketahui bahwa proses produksi berpengaruh dominan terhadap variabel kualitas produksi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,298. Hal ini membuktikan bahwa proses produksi yang baik dan terjaga akan menghasilkan

kualitas produksi yang bagus sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. Uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig t
(X1)	3,666	2,045	0,001
(X2)	3,522	2,045	0,001

Sumber : data primer diolah, 2022

Hasil perhitungan uji t untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel yaitu.

- 1) Variabel kualitas bahan baku (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas produksi (Y) di PKS Darmex Agro Kabupaten Bengkayang Kalbar karena nilai $t_{hitung} = 3,666 > t_{tabel} 2,045$ dengan nilai signifikan sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga H1 diterima. Hal ini berarti semakin baik dukungan dari kualitas bahan baku akan meningkatkan kualitas produksi.
- 2) Variabel proses produksi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas produksi (Y) di PKS Darmex Agro Kabupaten Bengkayang Kalbar karena $t_{hitung} = 3,522 > t_{tabel} 2,045$ dengan nilai signifikan sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga H2 diterima. Hal ini berarti semakin baik dukungan dari proses produksi akan meningkatkan kualitas produksi.

6. Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	Sig F
Kualitas bahan baku (X1) Proses produksi (X2)	21,690	3,327	0,000

Sumber : Data primer diolah, 2022

Hasil uji didapatkan nilai F_{hitung} (21,690) $> F_{tabel}$ (3,327) dengan nilai signifikan (0,000) yang berarti bahwa secara bersama-sama atau gabungan

variabel kualitas bahan baku (X1) dan proses produksi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi (Y) di PKS Darmex Agro Bengkayang Kalbar sehingga H3 diterima artinya kualitas bahan baku dan proses produksi mampu mendukung peningkatan kualitas produksi.

7. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.12 Uji Kofisien Determinasi (R²)

Model	R Square
1	0,608

Sumber: data primer diolah, 2022

Hasil analisis didapatkan nilai *r square* sebesar 0,608 artinya kualitas bahan baku dan proses produksi memiliki kontribusi terhadap kualitas produksi di PKS Darmex Agro Bengkayang Kalbar sebesar 60,8% dan sisanya 0,392 atau 39,2% oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti lingkungan kerja, upah karyawan, tanggung jawab, gaya kepemimpinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbukti bahwa kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi di PKS Darmex Agro Bengkayang Kalbar. Hal ini berarti semakin baik dukungan dari kualitas bahan baku akan meningkatkan kualitas produksi.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi di PKS Darmex Agro Bengkayang Kalbar. Hal ini berarti semakin baik dukungan dari proses produksi akan meningkatkan kualitas produksi.

Hasil kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi di PKS Darmex Agro

Bengkayang Kalbar dengan nilai F_{hitung} (21,690) > F_{tabel} (3,327) dengan nilai signifikan (0,000) artinya kualitas bahan baku dan proses produksi mampu mendukung peningkatan kualitas produk.

Kualitas bahan baku yang baik serta cukup dan proses produksi sesuai dengan SOP (Standar Operasional Produksi) mampu meningkatkan kualitas produksi. Kualitas produk yang baik akan menarik perhatian konsumen dan dapat memajukan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Assauri, Sofjan. (2012). Manajemen Produksi Dan Operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.

Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handoko, T. Hani. (2008). Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua. Yogyakarta: Bpfe.

Heizer, Jay & Render, Barry. (2011). Operations Management . Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Kuncoro, Mudrajad. (2009). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Lewohokol, I. F. H., Subianto, S., & Moh, A. (2020). Analisis Peningkatan Mutu Pemeliharaan Mesin Dan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Di UMKM Tohu Srijaya Kota Batu. <http://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/403>

Narimawati, Umi. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi. Bandung: Agung Media 9.

Plue L.G & Iriani, I.N. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Laba Pada Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Malang.

<https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/180>

- Priharatminingtyas B dan R Y Susanto. (2015). The Business Opportunity Of Micro Industry Of Crispy Chicken And Crispy Salty Fish In Malang City. *Indonesia. International Oural Of Economic, Commerce & Management* Vol. 3 No.2
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Zulian, Yamit. (2010). Planning and Policy Making Management/ Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Kebijakan Manajemen Strategi. Yogyakarta: UII Press.